

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, RATA-  
RATA LAMA SEKOLAH DAN ANGKA HARAPAN HIDUP  
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA TENGAH  
TAHUN 2014-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**ALVITA RAHMA ZUHaida**

**NIM 4120184**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, RATA-  
RATA LAMA SEKOLAH DAN ANGKA HARAPAN HIDUP  
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA TENGAH  
TAHUN 2014-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**ALVITA RAHMA ZUHaida**

**NIM 4120184**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvita Rahma Zuhaida  
NIM : 4120184  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2014-2023**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Alvita Rahma Zuhaida

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Alvita Rahma Zuhaida

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Alvita Rahma Zuhaida**  
NIM : **4120184**  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2014-2023**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Maret 2025

Pembimbing,



**Syamsuddin, M.Si**  
NIP. 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febipecalongan.ac.id](http://www.febipecalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **Alvita Rahma Zuhaida**  
NIM : **4120184**  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2014-2023**  
Dosen Pembimbing : **Syamsuddin, M.Si**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

**Dr. Tamamudin, SE., MM.**  
NIP. 197910302006041018

**H. Bambang Sri Hartono, M.Si.**  
NIP. 196802252023211001



Pekalongan, 17 Maret 2025  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

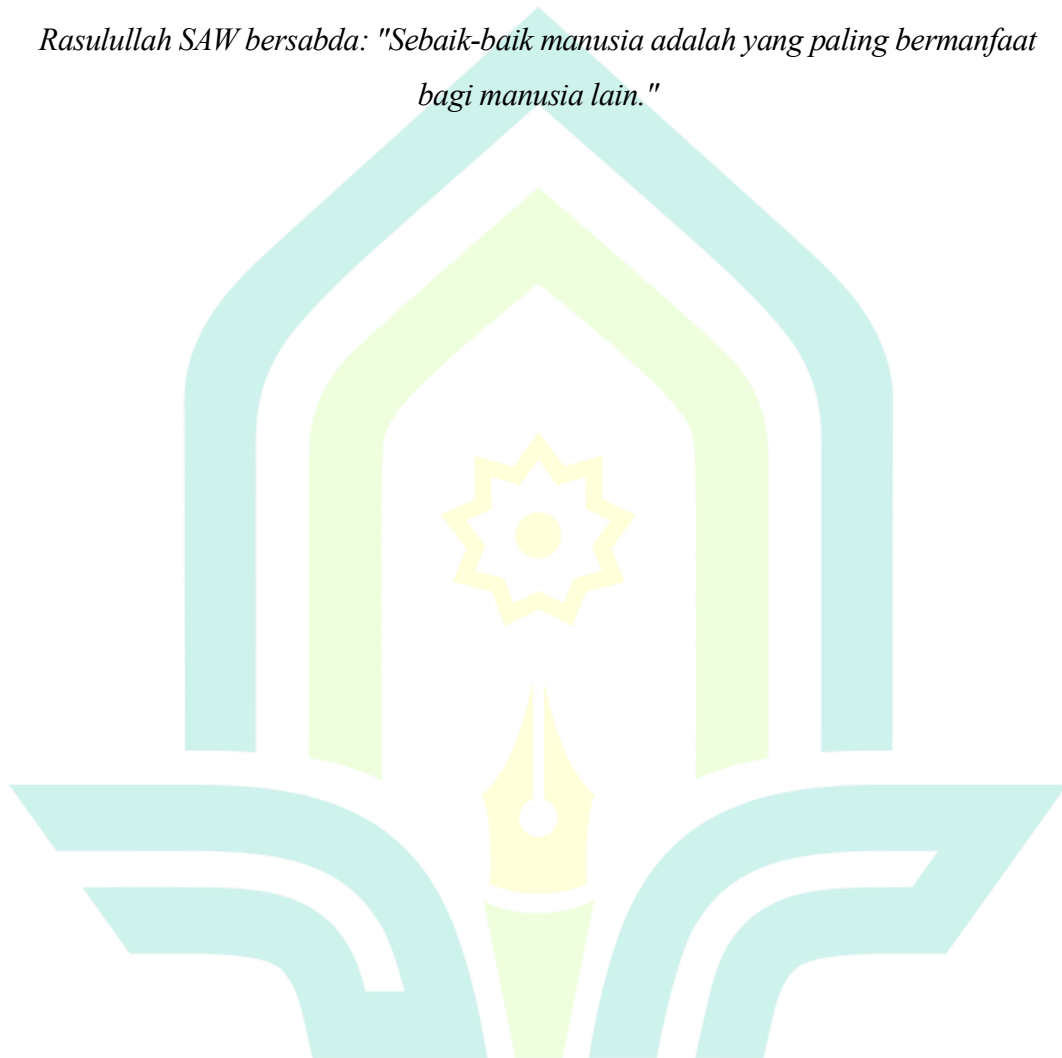
**Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP 197502201999032001

## **MOTTO**

*Kesuksesan sejati bukan hanya diukur dari apa yang kita capai, tetapi juga dari manfaat yang kita berikan kepada orang lain.*

***HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruqutni***

*Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain."*

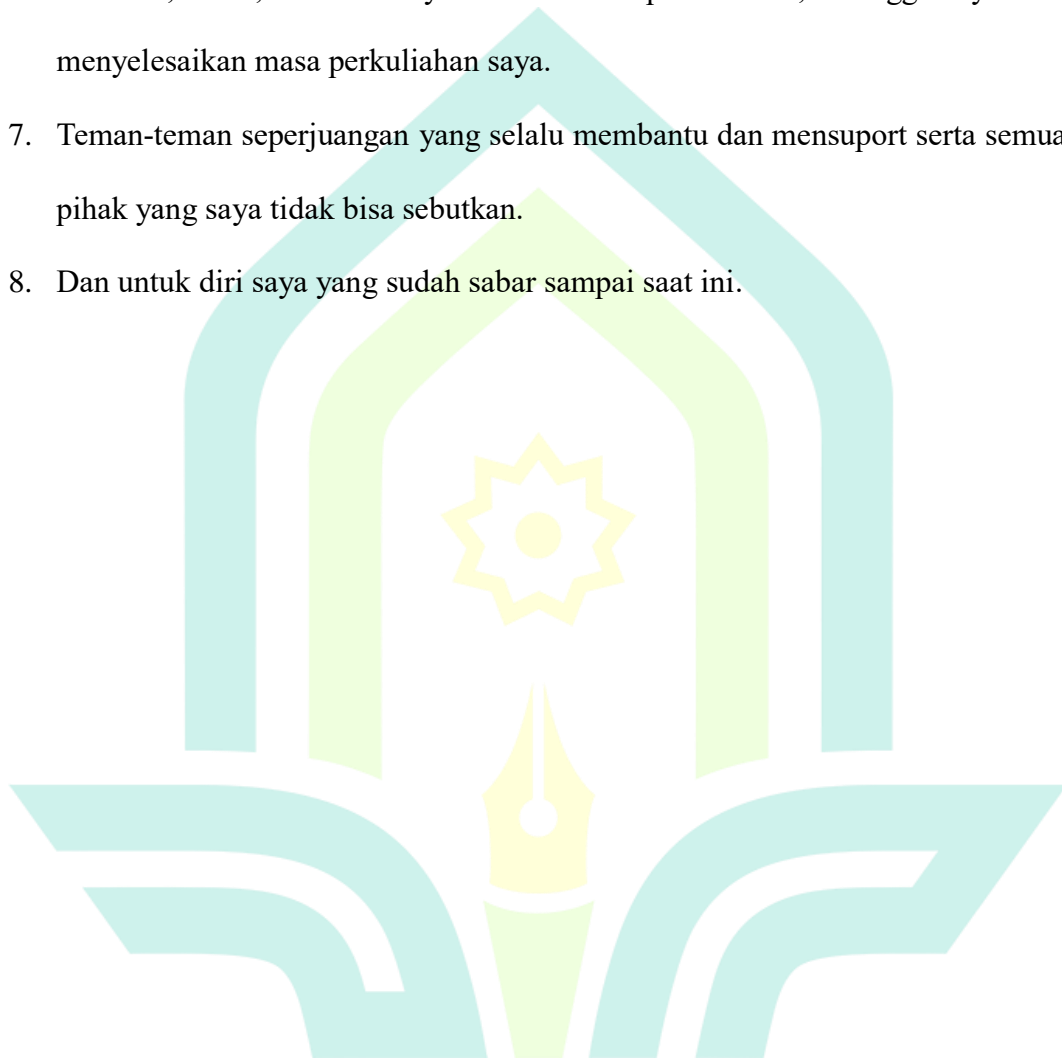


## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan dan semangat serta telah banyak berkorban waktu, tenaga dan materi demi kelangsungan hidup dan kesejahteraan. Terima kasih atas doa-doa yang senantiasa beliau panjatkan dan terima kasih yang tidak terhingga untuk segalanya.
3. Keluarga tersayang, terima kasih atas do'a dan segala dukungan yang telah diberikan selama ini.
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dosen Pembimbing, Bapak Syamsuddin, M.Si yang telah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Wali saya Bapak Tsalis Syaifuddin, M.Si yang telah memberikan motivasi, saran, serta ilmunya selama masa perkuliahan, sehingga saya bisa menyelesaikan masa perkuliahan saya.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dan mensupport serta semua pihak yang saya tidak bisa sebutkan.
8. Dan untuk diri saya yang sudah sabar sampai saat ini.





## ABSTRAK

### **ALVITA RAHMA ZUHaida, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2014-2023.**

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan menjadi tantangan utama dalam pembangunan ekonomi di Jawa Tengah. Meskipun berbagai program telah diterapkan, tingkat kemiskinan di provinsi ini masih relatif tinggi dibandingkan rata-rata nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah, dan angka harapan hidup terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah pada periode 2014–2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah. Model regresi yang digunakan dipilih berdasarkan hasil uji spesifikasi model, dengan mempertimbangkan *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Model yang terpilih adalah *Random Effect Model*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, yang berarti peningkatan pertumbuhan ekonomi belum secara langsung berdampak pada pengurangan kemiskinan. Sementara itu, rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan dan kesehatan dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah perlu lebih difokuskan pada peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan yang lebih baik.

**Kata kunci:** Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup

## ABSTRACT

ALVITA RAHMA ZUHaida, *Analysis of the Influence of Economic Growth, Average Years of Schooling and Life Expectancy on Poverty Levels in Central Java in 2014-2023.*

*Poverty is a complex problem and a major challenge in economic development in Central Java. Although various programs have been implemented, the poverty rate in this province is still relatively high compared to the national average. This study aims to analyze the influence of economic growth, average years of schooling, and life expectancy on poverty levels in Central Java in the period 2014–2023.*

*This study uses a quantitative approach with a panel data regression analysis method. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of Central Java Province. The regression model used is selected based on the results of the model specification test, taking into account the common effect model, fixed effect model, and random effect model. The selected model is the Random Effect Model*

*The results of the study indicate that economic growth has a positive but insignificant effect on poverty levels, which means that increasing economic growth has not directly impacted poverty reduction. Meanwhile, the average length of schooling and life expectancy have a negative and significant effect on poverty, indicating that improving education and health can reduce poverty levels. This finding indicates that poverty alleviation policies in Central Java need to be more focused on improving access to education and better health services.*

**Keywords:** *Poverty, Economic Growth, Average Length of Schooling, Life Expectancy*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

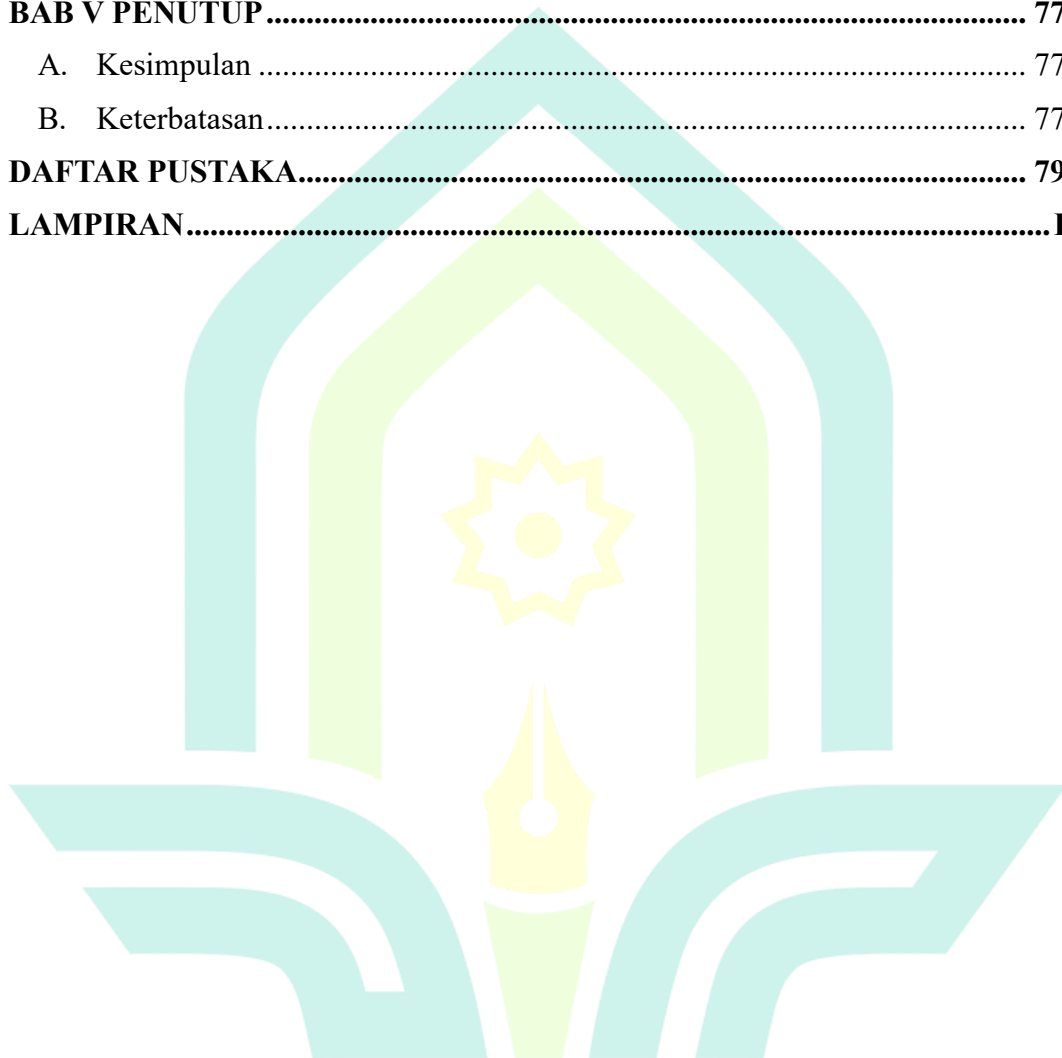
1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.M., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Syamsuddin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak Tsalis Syaifuddin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Pendekatan Penelitian .....	36
C. Setting Penelitian .....	36
D. Populasi dan Sampel .....	37
E. Variabel Penelitian .....	37
F. Sumber Data.....	39

G. Teknik Pengumpulan Data .....	39
H. Metode Analisis Data .....	39
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	46
B. Hasil Analisis Data.....	47
C. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Keterbatasan.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ... أَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ... أَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".



3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الأَطْفَالِ رَوْضَةٌ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ al-madīnahal-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan

bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- الرَّازِقِينَ خَيْرٌ فَهُوَ اللَّهُ إِنَّ وَ Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

- مُرْسَاهَا وَ مَجْرَاهَا اللَّهُ بِسْمِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهِ الْحَمْدُ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

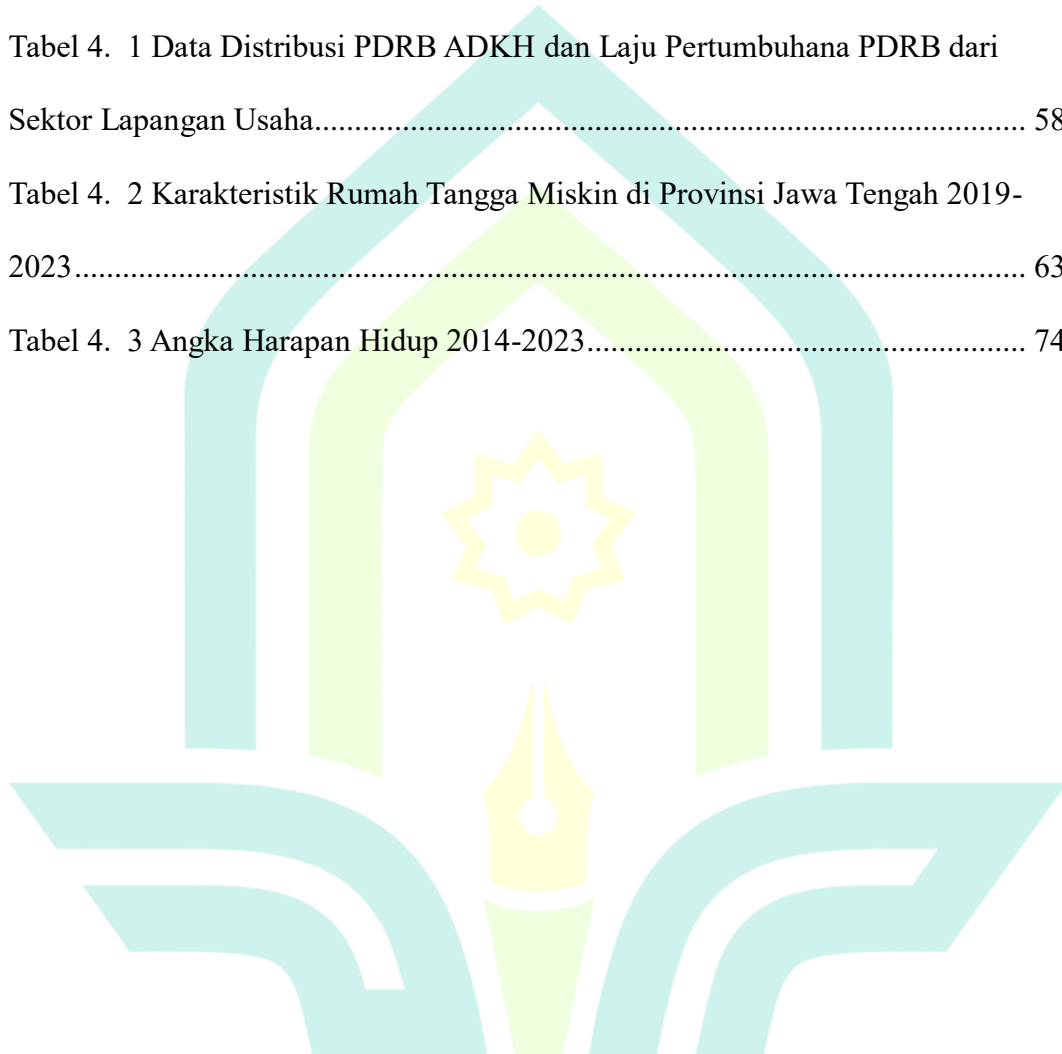
- رَحِيمٌ غَفُورٌ اللَّهُ Allaāhu gafūrun rahīm
- جَمِيعًا الْأُمُورُ لِلَّهِ Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`anv

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

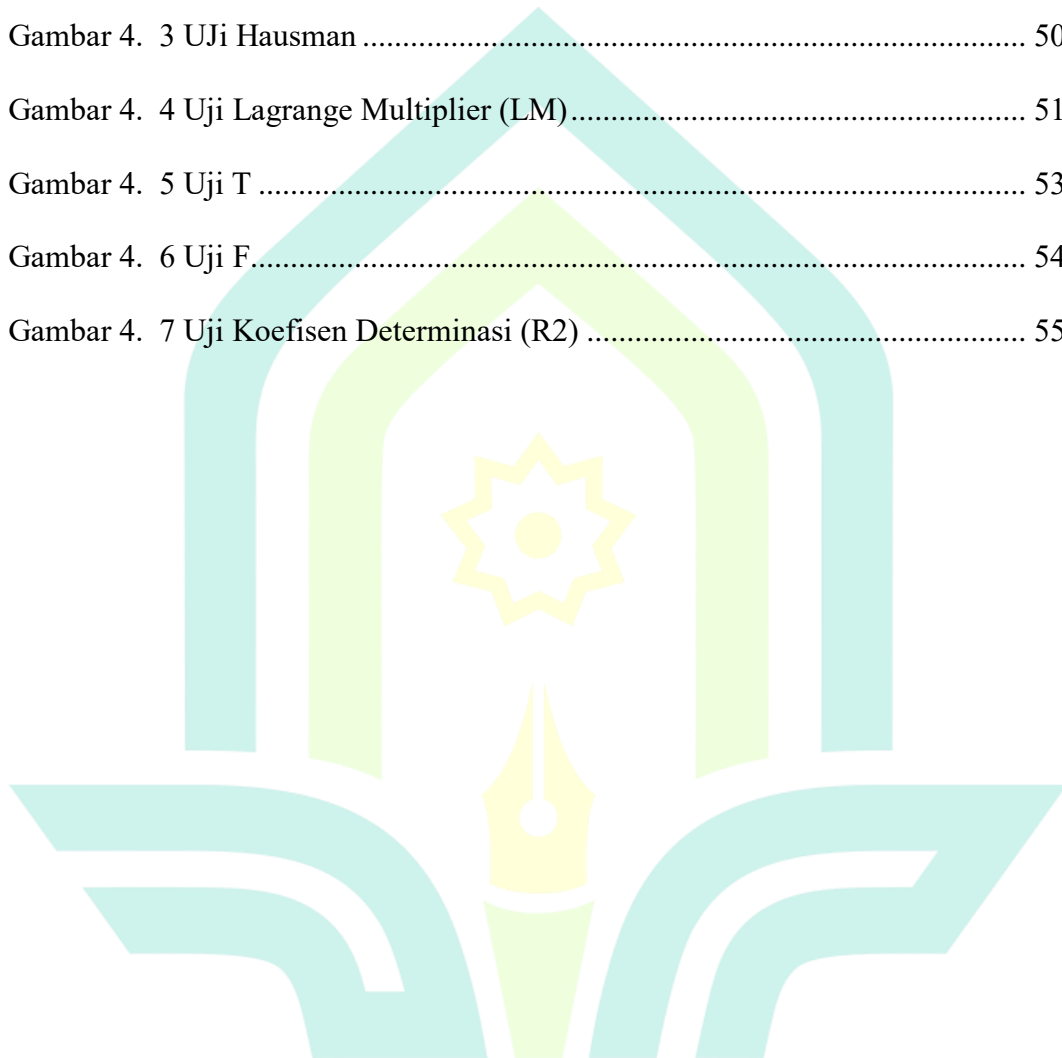
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Persentase Penduduk Miskin di Jawa Tengah .....	3
Tabel 1. 2 PDRB, RLS, AHH Tahun 2014-2024 .....	6
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	26
Tabel 3. 1 Devinisi Oprasional.....	38
Tabel 4. 1 Data Distribusi PDRB ADKH dan Laju Pertumbuhana PDRB dari Sektor Lapangan Usaha.....	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Rumah Tangga Miskin di Provinsi Jawa Tengah 2019- 2023.....	63
Tabel 4. 3 Angka Harapan Hidup 2014-2023.....	74



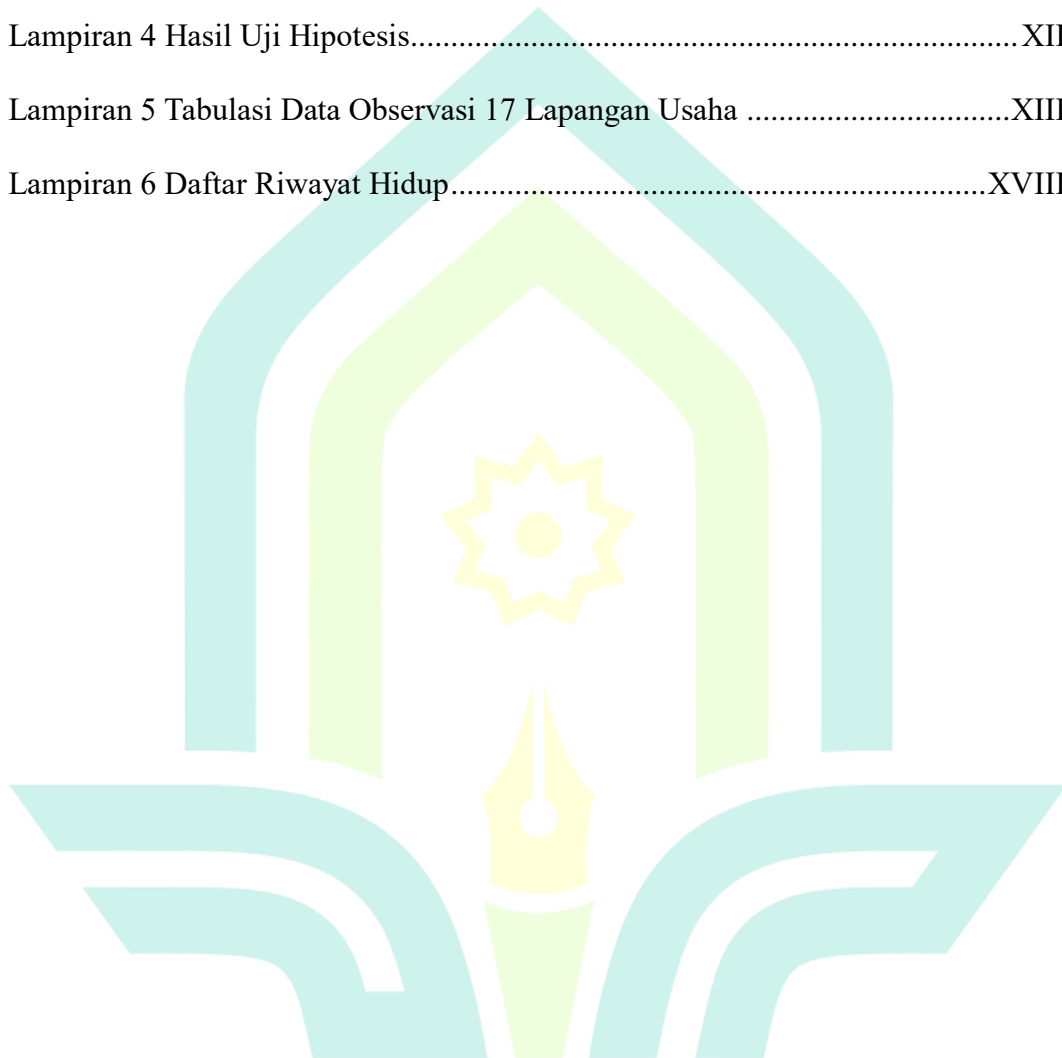
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
Gambar 4. 2 Uji Chow .....	49
Gambar 4. 3 Uji Hausman .....	50
Gambar 4. 4 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	51
Gambar 4. 5 Uji T .....	53
Gambar 4. 6 Uji F.....	54
Gambar 4. 7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah .....	I
Lampiran 2 Hasil Analisis Deskriptif.....	X
Lampiran 3 Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel.....	XI
Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis.....	XII
Lampiran 5 Tabulasi Data Observasi 17 Lapangan Usaha .....	XIII
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	XVIII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan adalah sebuah proses yang memiliki berbagai dimensi dan mencakup beragam perubahan penting dalam system sosial. Proses ini mencakup pembaruan pola pikir yang ada, meliputi pemberantasan kemiskinan yang bersifat mutlak, pengurangan ketimpangan, dan percepatan pertumbuhan ekonomi (Wijayanto, 2016). Terciptanya kesejahteraan melalui pembangunan sektor perekonomian merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional. Menurut Astuti (2018) penanggulangan kemiskinan memerlukan strategi menyeluruh yang memperhatikan berbagai aspek kehidupan masyarakat dan wajib dilakukan secara terintegrasi. Todaro menambahkan bahwa “Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal, di mana pembangunan ini diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan, ketimpangan pendapatan, serta tingkat pengangguran” (Purnamasari, 2017). Selain itu, pembangunan ekonomi dianggap berhasil apabila pendapatan riil meningkat dari waktu ke waktu tanpa diiringi dengan peningkatan jumlah penduduk miskin atau ketimpangan pendapatan. Di tingkat nasional dan daerah, kemiskinan merupakan masalah berkelanjutan yang perlu segera diatasi (Alisha & Yulhendri, 2021).

Kemiskinan, yang lazim terjadi di daerah terpencil dan pedesaan yang jauh dari pusat pemerintahan, menyebabkan ketidakadilan dan

ketimpangan sosial untuk mereka yang tidak mempunyai jalur yang cukup terhadap layanan kesehatan dan peluang pendidikan yang layak (Furkonuddin & Lubis, 2024). BPS mendefinisikan kemiskinan sebagai keadaan yang terjadi ketika individu atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasar mereka untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup yang layak. Berkorelasi dengan jumlah total individu miskin dan persentase individu miskin di suatu wilayah tertentu. Persentase kemiskinan didefinisikan sebagai jumlah orang yang hidup dibawah garis kemiskinan dibandingkan dengan total populasi. Karena berbagai wilayah memiliki tingkat pembangunan yang bervariasi, jumlah orang yang hidup dalam kemiskinan juga bervariasi. Hal ini mengakibatkan berbagai tingkat kemiskinan di berbagai wilayah. Secara umum, tidak semua industri dan wilayah geografis mengalami pembangunan ekonomi pada saat yang sama. Sementara beberapa tumbuh lambat, yang lain tumbuh cepat.

Keterbatasan akses terhadap berbagai kebutuhan pokok, termasuk makanan, pendidikan, dan perawatan kesehatan, merupakan salah satu dampak yang paling nyata. Kemiskinan sering kali menghalangi orang untuk memperoleh cukup gizi, yang berujung pada masalah kesehatan jangka panjang, terutama pada anak-anak. Lebih jauh lagi, siklus kemiskinan diperburuk oleh keterbatasan akses terhadap pendidikan karena mereka yang tidak mengenyam pendidikan formal biasanya kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Selain itu, kemiskinan memperburuk



kesenjangan sosial dan memicu berbagai masalah sosial, termasuk ketidakstabilan sosial, kejahatan, dan kekerasan. Pada akhirnya, kemiskinan tidak hanya berdampak pada penduduk yang mengalaminya, tetapi juga menghalangi kemajuan sosial dan ekonomi suatu negara.

Salah satu kendala terbesar bagi kemajuan ekonomi yang harus diatasi oleh hampir setiap negara adalah kemiskinan, termasuk negara Indonesia. Sebagai salah satu wilayah dengan populasi terpadat di Indonesia, Jawa Tengah juga tengah berjuang untuk mengurangi kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa meskipun jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah terus menurun. Beberapa daerah seperti Wonosobo, Kebumen, Brebes, dan Purbalingga masih menunjukkan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Data terbitan BPS pada tahun 2022, Jawa Tengah mencapai 10,93%, lebih tinggi daripada rata-rata nasional. Hal ini menunjukkan meskipun berbagai program pengentasan kemiskinan telah dilaksanakan, kemiskinan masih menjadi tantangan besar yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Tabel 1. 1 Data Persentase Penduduk Miskin di Jawa Tengah

<b>Data Persentase Penduduk Miskin di Jawa Tengah</b>									
2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
13.58	13.58	13.27	13.01	11.32	11.80	11.41	11.79	10.93	10.77

*Sumber : BPS Jawa Tengah 2014-2023 (data diolah)*

Data dalam tabel menunjukkan tren persentase penduduk miskin di Jawa Tengah dari tahun 2014 hingga 2023 berdasarkan data yang diolah dari BPS Jawa Tengah. Secara umum, data ini menggambarkan kecenderungan

penurunan angka kemiskinan dalam kurun waktu 10 tahun, meskipun terdapat beberapa fluktuasi di tengah periode tersebut. Pada tahun 2014 dan 2015, persentase penduduk miskin di Jawa Tengah berada di angka yang sama, yaitu 13,58%, yang menunjukkan bahwa dalam kurun waktu satu tahun tidak terjadi perubahan signifikan dalam tingkat kemiskinan. Namun, pada tahun 2016, angka tersebut mulai mengalami penurunan menjadi 13,27%, kemudian berlanjut menurun ke 13,01% pada tahun 2017. Penurunan ini semakin signifikan pada tahun 2018, di mana persentase penduduk miskin turun menjadi 11,32%, mencerminkan adanya perbaikan kondisi ekonomi atau efektivitas kebijakan pengentasan kemiskinan pada periode tersebut.

Namun, pada tahun 2019 terjadi sedikit kenaikan angka kemiskinan menjadi 11,80%, yang menunjukkan kemungkinan adanya faktor-faktor yang menghambat penurunan kemiskinan, seperti ketimpangan ekonomi, perlambatan pertumbuhan ekonomi, atau faktor eksternal lainnya. Tren kenaikan berlanjut pada tahun 2020, di mana persentase kemiskinan mencapai 11,41%, yang kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang menghambat aktivitas ekonomi, menyebabkan meningkatnya pengangguran, dan memperburuk kondisi ekonomi masyarakat miskin.

Memasuki tahun 2021, angka kemiskinan meningkat menjadi 11,79%, yang masih menunjukkan dampak lanjutan dari pandemi. Namun, setelah itu, angka kemiskinan mulai kembali menurun, seiring dengan

pemulihan ekonomi dan berbagai upaya pemerintah dalam mengatasi dampak sosial-ekonomi akibat pandemi. Pada tahun 2022, persentase penduduk miskin turun menjadi 10,93%, dan terus berlanjut hingga tahun 2023 dengan angka 10,77%. Garis kemiskinan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 477.580 per bulan, dan pendapatan rumah tangga miskin mencapai rata-rata Rp 2.044.042 per bulannya. Indikator ini menggarisbawahi perbaikan yang terus diupayakan di berbagai sektor, Meskipun situasi kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah sempat dipengaruhi oleh tantangan ekonomi global dan pandemi COVID-19. Peningkatan kapasitas produksi merupakan tujuan utama pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kapasitas produksi memerlukan kerja, dan tenaga kerja merupakan komponen dari populasi. Secara teoritis, ekspansi ekonomi yang cepat seharusnya menurunkan tingkat kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Namun, disparitas pendapatan sering kali membesar akibat pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Salah satu tolak ukur pertumbuhan ekonomi daerah adalah PDRB.

Potensi sumber pendapatan suatu daerah meningkat seiring dengan meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDRB) daerah tersebut. Akan tetapi, tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah tidak dapat dipastikan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Pengurangan angka kemiskinan yang signifikan tidak selalu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Hal ini terjadi akibat fakta bahwa pembangunan

ekonomi harus mempertimbangkan sejauh mana pendapatan didistribusikan secara adil kepada semua kelompok dan siapa yang dapat memperoleh manfaat dari hasilnya, bukan hanya produk domestik regional bruto secara keseluruhan (Sukirno, 2000:14). Diharapkan bahwa tingkat kemiskinan akan membaik seiring dengan meningkatnya indikator pertumbuhan ekonomi. yang signifikan. Pendapatan penduduk suatu wilayah meningkat seiring dengan bertambahnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Alhudhori, 2017). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengacu pada nilai bersih dari barang dan jasa yang dihasilkan melalui berbagai aktivitas ekonomi di suatu daerah dalam periode waktu tertentu (Kevin, 2022).

Tabel 1. 2 PDRB, RLS, AHH Tahun 2014-2024

<b>Tahun</b>	<b>PDRB</b>	<b>RLS</b>	<b>AHH</b>
2014	5.27	6.93	73.88
2015	5.47	7.03	73.96
2016	5.25	7.15	74.02
2017	5.26	7.27	74.08
2018	5.30	7.35	74.18
2019	3.36	7.53	74.23
2020	-2.65	7.69	74.37
2021	3.33	7.75	74.47
2022	5.31	7.93	74.57
2023	4.73	8.01	74.69

Sumber : BPS Jawa Tengah 2014-2023 (data diolah)

Tabel 1.2 pada bagian PDRB, perekonomian sektor regional di Jawa Tengah selama tahun 2016 hingga 2017 menunjukkan pertumbuhan yang stagnan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi terlihat pada komponen impor, diikuti oleh komponen pembentukan modal dan ekspor. Namun, pada tahun 2020 pertumbuhan mengalami perlambatan

dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hampir semua bidang usaha mendorong pertumbuhan ini, kecuali dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menunjukkan penurunan akibat pergeseran musim panen padi dan jagung serta banjir yang menyebabkan gagal panen di beberapa wilayah Jawa Tengah (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2020). Peningkatan PDRB dalam jumlah besar diprediksi akan memberikan dampak positif yang meninggalkan taraf hidup Masyarakat, terlepas dari seberapa besar peningkatan laju pertumbuhan penduduk atau perubahan struktur ekonomi. Agar tercipta lapangan kerja dan distribusi hasil pembangunan yang lebih merata, pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan perlu berjalan beriringan serta direncanakan dengan baik. Jika proses ini berlangsung secara berkelanjutan, daerah lain akan terdorong untuk berkembang lebih jauh (Ikranuddin, 2022).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi Tingkat kemiskinan. Menurut pendapat Simmons dalam Rukmana (2023) Pendidikan adalah salah satu upaya efektif untuk mencegah terjadinya masalah kemiskinan, karena pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan yang tinggi diperlukan bagi siapa saja yang ingin meniti karier yang baik dan menghasilkan banyak uang. Hanya golongan dari orang-orang kaya yang mampu melanjutkan ke pendidikan yang tinggi, sedangkan bagi orang yang kurang mampu dengan kata lain tidak memiliki biaya yang cukup mereka akan kesulitan untuk kuliah atau mengejar Pendidikan tinggi lainnya (Aini

& Nugroho, 2023). Pemerintah juga memiliki sumbangsih penting didalam peningkatan keterampilan SDM, karena pendidikan juga mengandung makna penting dalam membentuk karakter yang baik untuk menjaga jati diri manusia, Rata-rata lama sekolah digunakan untuk indikator guna menakar tingkat pendidikan, berdasarkan jumlah pendidikan formal yang telah diselesaikan, rata rata lama sekolah digunakan sebagai indikator untuk menilai kualitas penududuk. Pengetahuan dan kemampuan seseorang akan bertambah seiring dengan capaian pendidikannya, yang akan meningkatkan produktivitasnya (Ropikatul, 2021).

Rendahnya Tingkat pendidikan merupakan salah satu penyebab utama kemiskinan, yang berperan penting dalam upaya seseorang untuk keluar dari kemiskinan. Di sisi lain, pendidikan yang bermutu akan sangat sulit dicapai jika kemiskinan tidak diberantas, karena dunia kerja modern membutuhkan sumber daya yang kompetitif dan bermutu tinggi. Setiap individu membutuhkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan teknis, dan pendidikan dapat membantu mereka menjadi mandiri. Rata-rata lama studi adalah total dari jumlah pendidikan yang telah diselesaikan oleh seseorang memberikan wawasan tentang status Pendidikan.

Kesehatan merupakan elemen lain yang memiliki dampak signifikan terhadap kemiskinan. Baik di negara kaya maupun miskin, setiap orang memiliki kebutuhan dasar akan perawatan kesehatan. Kesehatan ditafsirkan dengan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) ialah kondisi di mana individu mencapai kesejahteraan fisik, mental, dan sosial. serta memiliki

kemampuan untuk menjalani kehidupan sosial dan ekonomi yang produktif. Tingkat harapan hidup di suatu tempat dapat digunakan untuk menggambarkan kesehatannya. Masyarakat yang sehat akan lebih produktif dalam bekerja, memperoleh penghasilan banyak, memiliki pendidikan lebih tinggi, dan memiliki banyak keuntungan lainnya. Dalam bidang Kesehatan, pemerintah dapat menggunakan indikator angka harapan hidup untuk mengukur sejauh mana program yang telah dibuat berhasil dalam meningkatkan taraf kesejahteraan. Usia rata-rata yang diharapkan dapat dicapai seseorang berdasarkan tingkat kematian dalam masyarakat dikenal sebagai angka harapan hidup. Wilayah dengan jumlah harapan hidup yang rendah tidak selalu identic dengan pembangunan kesehatan di wilayah tersebut gagal, semakin besar AHH dengan demikian, Pembangunan Kesehatan di daerah tersebut semakin berhasil (Kevin et al., 2022).

Dilihat pada table 1.2 di bagian Angka Harapan Hidup (AHH) di Jawa Tengah menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2014 hingga 2023. Pada 2014, AHH tercatat sekitar 73,88%, dan terus meningkat setiap tahunnya hingga mencapai sekitar 74,69% tahun pada 2023. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan layanan kesehatan, gizi, dan akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan yang lebih merata. Selain itu, penurunan angka kematian bayi dan ibu melahirkan, serta keberhasilan program imunisasi dan kampanye hidup sehat, turut mendukung tren positif ini. Perempuan di Jawa Tengah umumnya memiliki AHH lebih tinggi dibandingkan laki-laki (BPS Jateng, 2023).

Penelitian Alisha & Yulhendri (2021) Menunjukkan perkembangan ekonomi mempunyai dampak negatif dan besar kepada angka kemiskinan di Sumatera Barat. Sedangkan studi lain yang dilaksanakan oleh Sari (2024) Menunjukkan hasil bahwa perkembangan ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan.

Studi Kevin et al. (2022) menguraikan bahwa rata-rata masa studi mempunyai dampak negatif dan besar kepada kemiskinan di Jawa Tengah. Sedangkan studi Safitri & Susilo (2024) menunjukkan hasil rata-rata durasi sekolah mempunyai dampak positif dan besar kepada kemiskinan.

Penelitian Ropikatul (2021) menunjukkan hasil bahwa jumlah harapan hidup mempunyai dampak negative dan signifikan kepada kemiskinan di Provinsi Jambi, sedangkan penelitian Sari (2020) menunjukkan bahwa peningkatan angka harapan hidup secara positif dan signifikan mempengaruhi penurunan tingkat kemiskinan di Pulau Jawa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terlihat bahwa hasil yang diperoleh cenderung beragam. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil yang lebih tepat dan menemukan kebaruan (*novelty*), khususnya di wilayah Jawa Tengah, Peneliti tertarik guna mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemiskinan di Jawa Tengah. akan menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini, dengan menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah, dan angka harapan hidup. Dengan demikian, peneliti memilih judul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan



Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Angka Harapan Hidup terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2014-2023”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah?
2. Apakah rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah?
3. Apakah angka harapan hidup berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah?
4. Apakah pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah
  - b. Menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah
  - c. Menganalisis pengaruh angka harapan hidup terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah

d. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran terkait bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Angka Harapan Hidup terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai sarana informasi bagi Lembaga-lembaga terkait dalam menentukan bagaimana kebijakan yang akan dilakukan, terutama kebijakan yang berkaitan dengan Pembangunan Ekonomi di Jawa Tengah.

**D. Sistematika Pembahasan**

**BAB I PEMBAHASAN**

Latar belakang masalah dan alasan dibalik riset dipaparkan didalam sesi pendahuluan ini. Rumusan masalah yang meliputi pertanyaan tentang isu dari riset. Isi dari bagian pendahuluan juga mencakup perihal tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan agar harapannya hasil riset ini bisa berguna bagi banyak pihak.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, akan dijelaskan landasan teori yang menjadi pondasi penelitian. Selain itu, akan dilakukan tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendukung argumen penelitian ini. Bab ini akan menguraikan secara sistematis kerangka berpikir yang akan dikenakan didalam studi.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan secara detail rancangan stidi yang mecangkup jenis penelitian, pendekatan yang dikenakan, lokasi riset, sumber data yang akan dikumpulkan, karakteristik populasi dan sampel penelitian, serta teknik analisis data yang akan diterapkan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis penelitian beserta penjelasan mendalam mengenai makna dan implikasi dari hasil tersebut.

## BAB V PENUTUP

Bagian ini menyimpulkan penelitian, memberikan rekomendasi, dan memberikan penjelasan mengenai keterbatasannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

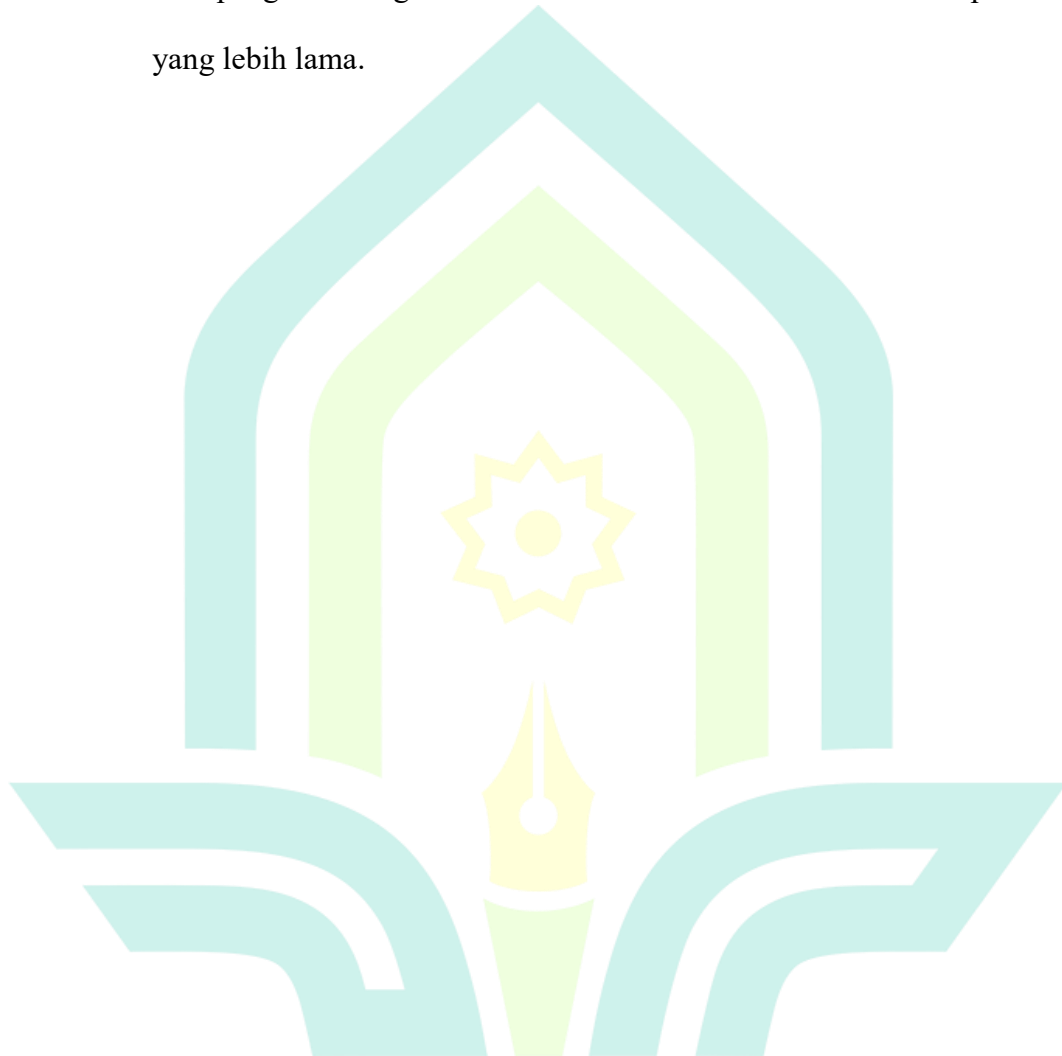
Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa:

1. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ekonomi tidak serta-merta menurunkan tingkat kemiskinan tanpa kebijakan yang mendukung distribusi kesejahteraan.
2. Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Artinya, semakin tinggi rata-rata lama sekolah penduduk, semakin rendah tingkat kemiskinan. Pendidikan yang lebih baik meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesempatan kerja.
3. Angka Harapan Hidup juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Masyarakat dengan akses kesehatan yang baik dan angka harapan hidup tinggi cenderung memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik

#### **B. Keterbatasan**

Penelitian ini hanya mencakup tiga variabel utama yaitu, pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup. Dan data yang digunakan terbatas pada periode tertentu dan wilayah tertentu, sehingga generalisasi hasil penelitian ini mungkin terbatas

untuk konteks yang lebih luas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan data, memasukkan variabel tambahan yang relevan seperti, kebijakan pemerintah, ketimpangan pendapatan, pengangguran dan investasi infrastruktur juga berpotensi mempengaruhi tingkat kemiskinan serta bisa menambahkan periode yang lebih lama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N., & Nugroho, R. yuwono Y. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(1). <https://doi.org/10.21107/bep.v4i1.19474>
- Alhudhori, M. (2017). Pengaruh Ipm, Pdrb Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 1(1), 113. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.12>
- Alisha, W. P., & Yulhendri, Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/ Kota Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 4(4), 581. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12455>
- Apriliana, N. H. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Wakaf terhadap Kemiskinan (Studi Kasus pada 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur). *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 53(9), 1689–1699.
- Astuti, E. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga (Kasus di Kabupaten Semarang). *Economics Development Analysis Journal*, 7(2), 162–185. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i2.23415>
- Auria, I. (2021). Analisis Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Tenaga Kerja, dan Angka Harapan Hidup terhadap Kemiskinan di Pulau Jawa (Periode Tahun 2013-2019). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2020). Berita Resmi Statistik: Jawa Tengah Triwulan I-2020. *Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Triwulan I - 2020 No. 34/05/33/Th.XIV*, 34, 1–11. <http://jateng.bps.go.id/>
- Bahri, Z. dan V. A. (2023). *Menuju Kesejahteraan Berkelanjutan Pemahaman Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Klasik, Neoklasik, Islam, Green Economy, dan Blue Economy*. Nas Media Pusaka.
- BPS Jateng. (2023). Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2023. *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah*.
- Faritz, M. N., & Soejoto, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(1), 15–21. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n1.p15-21>
- Faturrohim, R. (2011). *Pengaruh PDRB , Harapan Hidup dan Melek Huruf Terhadap Tingkat Kemiskinan* (Issue 106084002753).
- Furkonuddin, & Lubis, F. R. A. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Yogyakarta. *Jurnal HUMMANSI*, 00, 1–10.

<https://doi.org/10.33488/1.ma.2.1.248>

- Huda Nurul, & Indahsari Kurniyati. (2021). Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(1), 55–66.
- Ikranuddin, N. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan dan Investasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan* (Issue 8.5.2017).
- Ishak, Robby Achsyansyah, Junaidin Zakaria, dan M. A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2).
- Isroviyah, N. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Istriana, E. I. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Jannah, M., & Sari, I. F. (2023). Analisis Pengaruh Rata- Rata Lama Sekolah , Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Kemiskinan Provinsi Nusa Tenggara Barat. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 164–172.
- Kevin, Arfa Valiant, Ardito Bhinadi, A. S. (2022). Pengaruh Pdrb, Angka Harapan Hidup, Dan Rata Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2021. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2959–2968. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.482>
- Kevin, A., Bhinadi, A., & Syari'udin, A. (2022). Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2021. *Sibatik Journal*, 1(12), 2959–2968.
- Kusumo, B. H. (2019). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Terhadap Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Periode 2013-2019*.
- Lestari, R. D. (2021). Analisis Pengaruh AMH, Jumlah Penduduk, Pengangguran, AHH, Dan PDB Terhadap Kemiskinan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand pada Tahun 2000-2020. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Nadhifah, D. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan (Studi Pada 38 Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 - 2015). *Jurnal Pembangunan Ilmiah*, 4(2). repository.ub.ac.id

- Nurchayono, O. H. (2014). *Perangkap Kemiskinan Pada Warga Relokasi*.
- Nurhafizah, & Mafruhat, A. Y. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Dependency Ratioterhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2000-2019. *Journal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 109–117.
- Oktaviani, N., Rengganis, S. P., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2021. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 248–253.
- Permatasari, V. B. D. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur Tahun 2012-2017. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Prasetyoningrum, A. K., & U Sulia Sukmawati. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6, 217–240.
- Purnamasari, O. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014. *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, 47. [http://digilib.uin-suka.ac.id/24938/2/13810179\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/24938/2/13810179_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)
- Putri, R. Z., & Effendi, M. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Bantuan Sosial dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 356. <https://doi.org/10.20527/jiep.v4i2.4392>
- Ropikatul, K. et. al. (2021). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten /Kota Di Provinsi Jambi. *Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10(3), 223–232.
- Rukmana, S. H. dan N. I. (2023). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendapatan Asli Daerah, Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Kemiskinan Tahun 2002-2021. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 6(2), 826–833.
- Ruslan. (2014). *AYAT-AYAT EKONOMI Makna Global dan Komentar*.
- Safitri, P. D., & Susilo, E. (2024). Analisis Pengaruh Inklusifitas Keuangan Syariah, Pendidikan Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun ( 2019-2023 ). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonom Dan Akuntansi)*, 8(2), 265–288.
- Sari, J. N. I. dan I. N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi Di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 4(2), 309–323.



- Sari, L. P. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-Rata Lama Sekolah, Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia (Kti) Tahun 2011-2020. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; Jakarta.*
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
- Soleha, A. R. (2023). Analisis Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Pengeluaran Per Kapita, Dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.*
- Sriwahyuni, A. (2020). *Skripsi pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di provinsi riau tahun 2005-2019.*
- Wijayanto, A. T. (2016). Analisis Keterkaitan Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan Dan Pengentasan Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2000 Á 2010. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(2), 418–428.*

